

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 DESKRIPSI HASIL SURVEI

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner online yang dibuat menggunakan Google Form dan disebarikan kepada 319 responden yang merupakan pengguna aplikasi Spotify. Penyebaran kuesioner berlangsung mulai tanggal 18 Desember hingga selesai. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan software SMARTPLS Versi 3 dengan metode SEM (*Structural Equation Model*).

5.2 DEMOGRAFI RESPONDEN

5.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

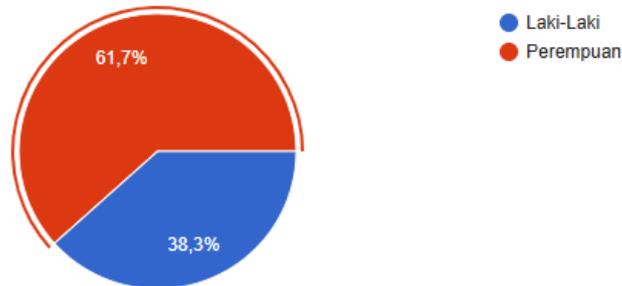
Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki dan perempuan, yaitu sebagai berikut :

| NO | Jenis Kelamin | Jumlah Responden | Persentase |
|----|---------------|------------------|------------|
| 1. | Laki - Laki | 125 | 38,3% |
| 2. | Perempuan | 201 | 61,7% |
| | TOTAL | 326 | 100% |

Tabel 5. 1 Data Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

326 jawaban



Gambar 5. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada tabel 5.1 dan gambar 5.1 menjelaskan bahwa frekuensi responden berdasarkan jumlah kelamin menunjukkan responden laki-laki berjumlah 125 orang dengan persentase 38,3%, sedangkan responden perempuan berjumlah 201 orang dengan persentase 61,7%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih sedikit dibandingkan perempuan.

5.2.2 Responden Berdasarkan Domisili

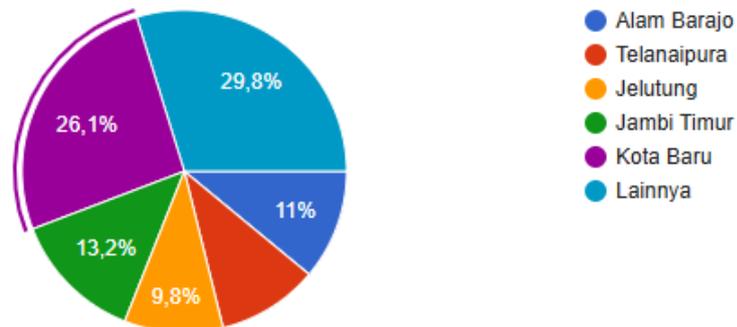
Berdasarkan data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa domisili (kecamatan) responden, yaitu sebagai berikut :

| DOMISILI | Jumlah Responden | Persentase |
|-------------|------------------|------------|
| Alam Barajo | 36 | 11% |
| Telanaipura | 33 | 10,1% |
| Jelutung | 32 | 9,8% |
| Jambi Timur | 43 | 13,2% |
| Kota baru | 85 | 26,1% |
| Lainnya | 97 | 29,8% |
| TOTAL | 326 | 100% |

Tabel 5. 2 Responden Berdasarkan Domisili

Wilayah

326 jawaban



Gambar 5. 2 Responden Berdasarkan Domisili

Pada tabel 5.2 dan gambar 5.2 frekuensi responden berdasarkan domisili menunjukkan bahwa responden dengan domisili pada daerah Alam Barajo berjumlah 36 orang dengan persentase 11%, responden dengan domisili pada daerah Telanaipura berjumlah 33 orang dengan persentase 10,1%, responden dengan domisili pada daerah Jelutung berjumlah 32 orang dengan persentase 9,8%, responden dengan domisili pada daerah Jambi Timur berjumlah 43 orang dengan persentase 13,2%, responden dengan domisili pada daerah Kota Baru berjumlah 85 orang dengan persentase 26,1%, responden dengan domisili pada daerah Jelutung berjumlah 97 orang dengan persentase 29,8%. Maka, dapat disimpulkan bahwa dari 326 orang responden, domisili daerah Jambi selatan lebih banyak dibandingkan dengan beberapa domisili lainnya.

5.3 ANALISIS MODEL PENGUKURAN

5.3.1 Uji Validitas

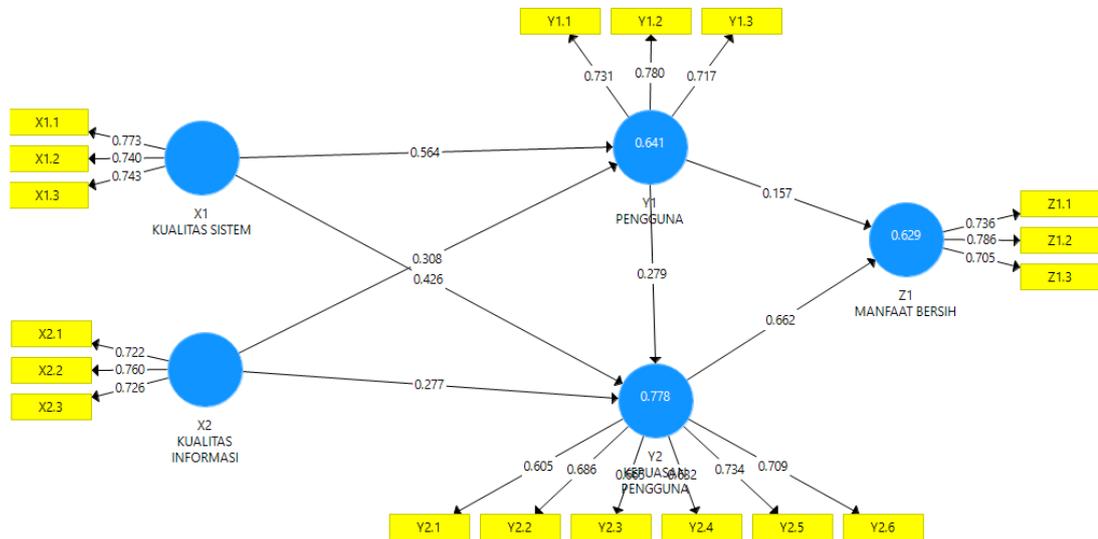
Uji Validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan sejauh mana alat pengukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Semakin tinggi validitas suatu alat pengukur, semakin tepat alat tersebut mengenai sasarannya dan semakin akurat dalam mengukur apa yang dimaksud. Validitas pengukuran terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen dinilai menggunakan parameter Loading factor dan nilai AVE (*Average Variance Extracted*).

5.3.2 Uji Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Validitas konvergen berkaitan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk harus memiliki korelasi tinggi. Validitas konvergen tercapai jika skor yang diperoleh dari dua instrumen berbeda yang mengukur konstruk yang sama memiliki korelasi tinggi. Uji validitas konvergen dalam SMART-PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan loading factor (korelasi antara skor item/skor komponen dengan skor konstruk) dari indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut.

Uji validitas konvergen dapat dianalisis melalui skor outer loading. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam variabel dapat dipahami oleh responden. Validitas konvergen dinilai berdasarkan skor outer loading yang harus lebih dari 0.7. Karena pengujian ini dilakukan menggunakan software SmartPLS, maka nilai validitas yang diterima adalah 0.7 per item

pertanyaan, yang berarti bahwa 70% dari kuesioner dianggap valid.[29]. Berdasarkan kuesioner yang sudah dikumpulkan, maka dapat dilihat hasil uji validitas konvergenya pada gambar 5.3



Gambar 5. 3 Model SmartPLS Sebelum Dieliminasi

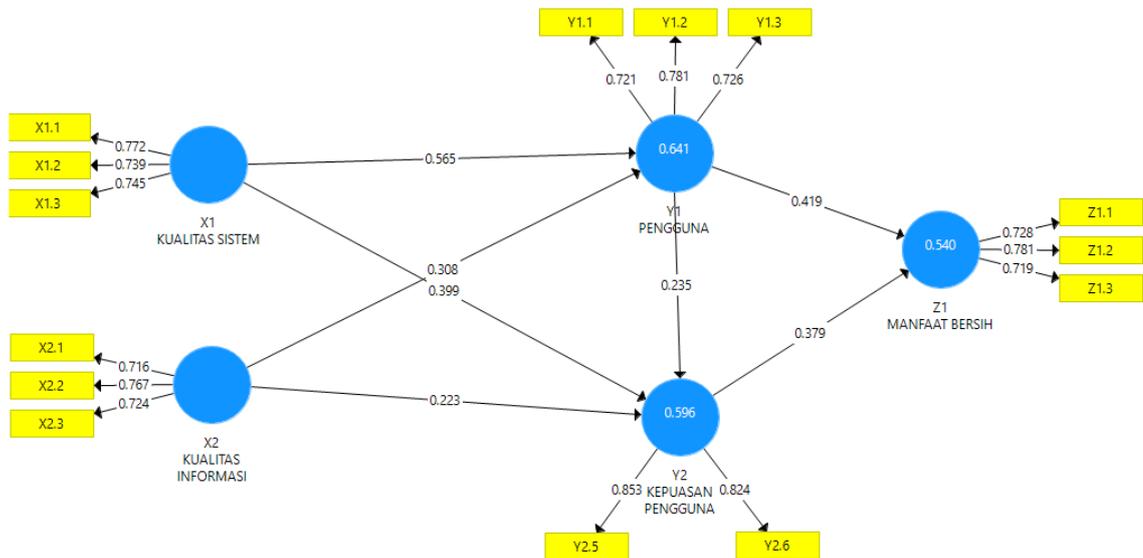
Berikut ini hasil korelasi antara indikator dengan kontruknya menunjukkan nilai *outer loading* sebelum dieleminasi:

| | X1 | X2 | Y1 | Y2 | Z1 |
|------|-------|-------|-------|-------|----|
| X1.1 | 0,773 | | | | |
| X1.2 | 0,740 | | | | |
| X1.3 | 0,743 | | | | |
| X2.1 | | 0,722 | | | |
| X2.2 | | 0,760 | | | |
| X2.3 | | 0,726 | | | |
| Y1.1 | | | 0,731 | | |
| Y1.2 | | | 0,780 | | |
| Y1.3 | | | 0,717 | | |
| Y2.1 | | | | 0,605 | |
| Y2.2 | | | | 0,686 | |
| Y2.3 | | | | 0,665 | |
| Y2.4 | | | | 0,632 | |

| | | | | | |
|------|--|--|--|-------|-------|
| Y2.5 | | | | 0,734 | |
| Y2.6 | | | | 0,709 | |
| Z1.1 | | | | | 0,736 |
| Z1.2 | | | | | 0,786 |
| Z1.3 | | | | | 0,705 |

Tabel 5. 3 Outer Loading Sebelum Dieeliminasi

Pada gambar 5.5 diatas terdapat empat indicator dengan nilai *outer loading* <0,7 yaitu Y2.1, Y2.2, Y2.3, Y2.4, Y2.5, yang dikeluarkan dari model. Kemudian dilakukan perhitungan kembali dan diperoleh hasil *outer loading* yang ditunjukkan pada tabel 5.4.



Gambar 5. 4 Model SmartPLS Sesudah Dieliminasi

Berikut ini hasil dari koleransi dan indicator dengan konstruknya menunjukkan nilai *outer loading* setelah dieliminasi:

| | X1 | X2 | Y1 | Y2 | Z1 |
|------|-------|----|----|----|----|
| X1.1 | 0,772 | | | | |
| X1.2 | 0,739 | | | | |

| | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|
| X1.3 | 0,745 | | | | |
| X2.1 | | 0,716 | | | |
| X2.2 | | 0,767 | | | |
| X2.3 | | 0,724 | | | |
| Y1.1 | | | 0,721 | | |
| Y1.2 | | | 0,781 | | |
| Y1.3 | | | 0,726 | | |
| Y2.5 | | | | 0,853 | |
| Y2.6 | | | | 0,824 | |
| Z1.1 | | | | | 0,728 |
| Z1.2 | | | | | 0,781 |
| Z1.3 | | | | | 0,719 |

Tabel 5. 4 Outer Loading Setelah Dieliminasi

Keterangan:

XI : Kualitas Sistem (*System Quality*)

X2 : Kualitas informasi (*Information Quality*)

Y1 : Penggunaan (*Use*)

Y2 : Kepuasan pengguna (*User Satisfaction*)

Z1 : Manfaat bersih (*Net Benefit*)

Pada penilaian validitas dari konstruk diatas dapat dilihat nilai dari *outer loading* beberapa model konstruk ada yang tidak valid pada gambar 5.1 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indicator yaitu X1.1, X1.2, X1.3, X2.1, X2.2, X2.3, Y2.5, Y2.6 Z1.1, Z1.2 dan Z1.3 telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

5.3.3 Uji Validitas Nilai AVE dan Nilai Diskriminan

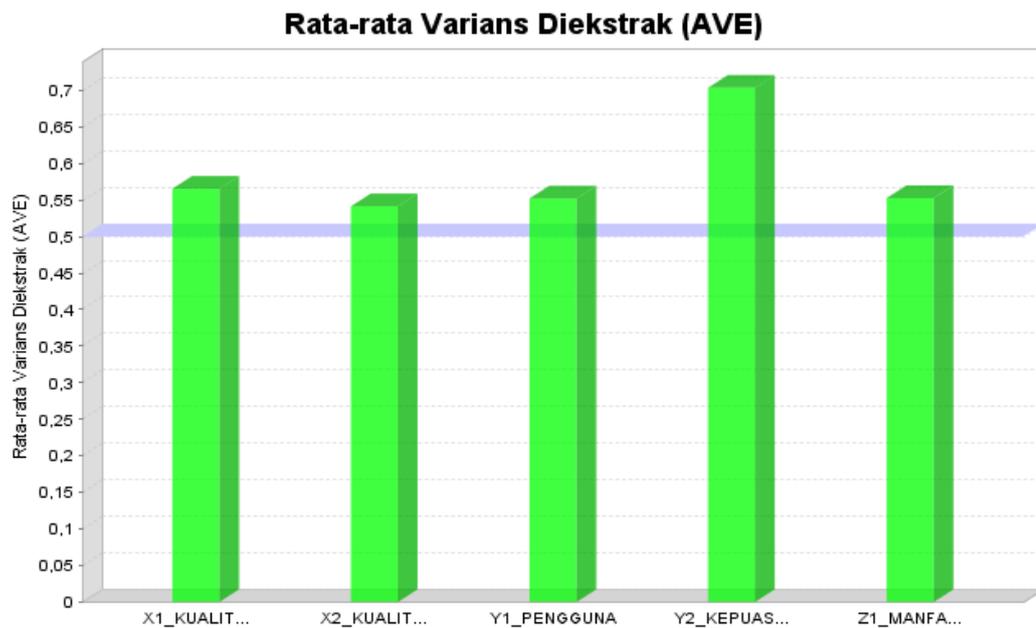
Dibawah ini menjelaskan tentang hasil nilai AVE dan nilai diskriminan dari hasil output SmartPLS.

| Variabel | Rata-rata Varians Diekstrak (AVE) |
|-------------------------|-----------------------------------|
| Kualitas Sistem (X1) | 0,565 |
| Kualitas Informasi (X2) | 0,541 |
| Penggunaan (Y1) | 0,552 |
| Kepuasan Pengguna (Y2) | 0,704 |
| Manfaat Bersih (Z1) | 0,553 |

Tabel 5. 5 Nilai AVE (Average Variance Extracted)

Sebuah konstruk yang memiliki nilai AVE $>0,50$ dinyatakan valid untuk mengukur apa yang seharusnya diukur pada model penelitian[30]. Berdasarkan table 5.5, nilai AVE pada variable laten Kualitas sistem (*System Quality*) (0,565), Kualitas Informasi (*Information Quality*) (0,541), Penggunaan (*Use*) (0,552), Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) (0,704) dan Manfaat Bersih (*Net Benefit*) (0,553), Semua variable yang ada bernilai $>0,50$. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pengukuran tersebut valid dan dapat direkomendasikan

Analisis dengan menggunakan software SmartPLS Versi 3 dapat menyertakan grafik SmartPLS. SmartPLS memberi indikasi dari warna grafik nilai berwarna hijau (dapat ditoleransi) dan grafik berwarna merah (tidak dapat ditoleransi). Analisis grafik dapat dilihat pada gambar 5.5



Gambar 5. 5 Average Variance Extracted (AVE)

Selanjutnya yaitu uji *discriminant validity*, *indicator* atau model memiliki *discriminant validity* yang baik apabila nilai korelasi *Outer Loading* >0,70 [31].

Untuk mengetahui hasil validitas konvergen antara indicator dengan variable didapatkan dari hasil *cross loading* dapat dilihat pada table 5.6.

| | X1 | X2 | Y1 | Y2 | Z1 |
|-------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| X1.1 | 0,772 | 0,508 | 0,596 | 0,553 | 0,579 |
| X1.2 | 0,739 | 0,495 | 0,505 | 0,527 | 0,558 |
| X1.3 | 0,745 | 0,477 | 0,620 | 0,555 | 0,507 |
| X2.1 | 0,421 | 0,716 | 0,442 | 0,421 | 0,500 |
| X2.2 | 0,484 | 0,767 | 0,505 | 0,533 | 0,515 |
| X2.3 | 0,535 | 0,724 | 0,544 | 0,460 | 0,490 |
| Y1.1 | 0,575 | 0,476 | 0,721 | 0,430 | 0,524 |
| Y1.2 | 0,555 | 0,576 | 0,781 | 0,550 | 0,561 |

| | | | | | |
|-------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Y1.3 | 0,581 | 0,454 | 0,726 | 0,560 | 0,432 |
| Y2.5 | 0,621 | 0,574 | 0,604 | 0,853 | 0,586 |
| Y2.6 | 0,596 | 0,505 | 0,556 | 0,824 | 0,535 |
| Z1.1 | 0,548 | 0,549 | 0,500 | 0,500 | 0,728 |
| Z1.2 | 0,542 | 0,504 | 0,525 | 0,518 | 0,781 |
| Z1.3 | 0,533 | 0,464 | 0,495 | 0,474 | 0,719 |

Tabel 5. 6 Cross Loading

Berdasarkan hasil dari *cross loading* pada gambar diatas menunjukkan bahwa *loading* dari masing-masing indicator pada sebuah variable laten memiliki nilai besar terhadap variable laten lainnya. Sehingga tidak ada permasalahan validitas deskriminal pada *cross loading*.

| | X1 | X2 | Y1 | Y2 | Z1 |
|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| X1 | 0,752 | | | | |
| X2 | 0,655 | 0,736 | | | |
| Y1 | 0,766 | 0,678 | 0,743 | | |
| Y2 | 0,726 | 0,644 | 0,692 | 0,839 | |
| Z1 | 0,728 | 0,681 | 0,682 | 0,669 | 0,743 |

Tabel 5. 7 Fornel Lacker Critetion

Hasil dari Tabel 5.7 dapat dilihat dari nilai Fornel Larcker Criterion masing-masing konstruk mempunyai nilai tinggi setiap variabel yang di uji dari variabel laten lainnya, artinya bahwa setiap indikator sudah mampu diprediksi dengan baik oleh masing-masing variabel laten.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki discriminant validity lebih baik daripada indikator diblok lainnya.

5.3.4 Uji Reabilitas

Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan, Uji reabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat/ taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/ taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6, 0,7 dan seterusnya tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut [32].

- a) Jika nilai Cronbach's alpha > tingkat signifikans maka instrumen dikatakan reliabel.
- b) Jika nilai Cronbach's alpha < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

| | Cronbach's Alpha | Reliabilitas Komposit |
|-------------------------|------------------|-----------------------|
| Kualitas Sistem (X1) | 0,616 | 0,796 |
| Kualitas Informasi (X2) | 0,578 | 0,780 |
| Penggunaan (Y1) | 0,594 | 0,787 |
| Kepuasan Pengguna (Y2) | 0,579 | 0,826 |
| Manfaat Bersih (Z1) | 0,594 | 0,787 |

Tabel 5. 8 Hasil Uji Reliabilitas

5.3.5 Nilai R-square (R2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variable, semakin tinggi nilai R2 maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Klasifikasi nilai R2 yaitu substansial (0,67), moderat (0,33), dan lemah (0,19) [33].

| | R Square | Adjusted R Square |
|--------------------------|----------|-------------------|
| Penggunaan | 0,641 | 0,639 |
| Kepuasan Pengguna | 0,596 | 0,592 |
| Manfaat Bersih | 0,540 | 0,537 |

Tabel 5. 9 R-Square

Keterangan dari table 5.10 Nilai R-Square dan R-Square Adjusted:

1. Nilai variabel independen (*System Quality*) dan (*Information Quality*) dan (*Service Quality*) terhadap variabel independen (*Use*) adalah 0,641 nilai terkategori kuat (*Substansi*). Sehingga dapat disimpulkan kedua variabel independen memberikan pengaruh dan tingkat kuat (*Substansi*).
2. Nilai variabel independen (*System Quality*) dan (*Information Quality*) dan (*Service Quality*) terhadap variabel independen (*User Satisfaction*) adalah 0,592 nilai terkategori kuat (*Substansi*). Sehingga dapat disimpulkan kedua variabel independen memberikan pengaruh dan tingkat kuat (*Substansi*).
3. Nilai variabel independen (*System Quality*) dan (*Information Quality*) dan (*Service Quality*) terhadap variabel independen (*Net Benefit*) adalah 0,537 nilai

terkategori kuat (*Substansi*). Sehingga dapat disimpulkan keuda variabel independen memberikan pengaruh dan tingkat kuat (*Substansi*).

5.3.6 UJI HIPOTESIS

Setelah dilakukan verifikasi validitas dan reliabilitas, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis. Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh nyata secara parsial terhadap variabel dependen guna mendeteksi adanya hubungan yang signifikan antar konstruk yang ditunjukkan dengan statistik T. T-Static dianggap valid jika indikator T-Static adalah $>1,96$. Indikator dapat dikatakan valid jika memiliki nilai P Values $<0,05$ juga dapat dianggap valid. Pengaruh yang positif dan signifikan dapat dilihat dari tanda positif pada original sampel [34].

| | Sampel Asli (O) | T Statistik (O/STDEV) | P Values |
|---------------|-----------------|---------------------------|--------------|
| (H1) X1 -> Y1 | 0,565 | 12,530 | 0,000 |
| (H2) X1 -> Y2 | 0,399 | 7,012 | 0,000 |
| (H3) X2 -> Y1 | 0,308 | 6,471 | 0,000 |
| (H4) X2 -> Y2 | 0,223 | 3,891 | 0,000 |
| (H5) Y1 -> Y2 | 0,235 | 3,595 | 0,000 |
| (H6) Y1 -> Z1 | 0,419 | 7,434 | 0,000 |
| (H7) Y2-> Z1 | 0,379 | 6,332 | 0,000 |

Tabel 5. 10 Nilai Path Coefficients

1. Hipotesis 1 Kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan (*use*) menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai path coefficient 0,565 (positif), nilai T-statistic 12,530 ($>1,96$), dan nilai P-values memenuhi syarat yaitu 0,000 ($<0,05$) sehingga pada penelitian ini Kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan (*use*) di terima.
2. Hipotesis 2 kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai path coefficient 0,399 (positif), nilai T-statistic 7,012 ($>1,96$), dan nilai P-values memenuhi syarat yaitu 0,000 ($<0,05$) sehingga pada penelitian ini kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) di terima.
3. Hipotesis 3 kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan (*use*) menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai path coefficient 0,308 (positif), nilai T-statistic 6,471 ($>1,96$), dan nilai P-values memenuhi syarat yaitu 0,000 ($<0,05$) sehingga pada penelitian ini kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan (*use*) di terima.
4. Hipotesis 4 kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai path coefficient 0,223 (positif), nilai T-statistic 3,891 ($>1,96$), dan nilai P-values memenuhi syarat yaitu 0,000 ($<0,05$) sehingga pada

penelitian ini kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) di terima.

5. Hipotesis 5 penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai path coefficient 0,235 (positif), nilai T-statistic 3,595 ($>1,96$), dan nilai P-values memenuhi syarat yaitu 0,000 ($<0,05$) sehingga pada penelitian ini kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) di terima.
6. Hipotesis 6 penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih (*net benefits*) menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai path coefficient 0,419 (positif), nilai T-statistic 7,434 ($>1,96$), dan nilai P-values memenuhi syarat yaitu 0,000 ($<0,05$) sehingga pada penelitian ini kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih (*net benefits*) di terima.
7. Hipotesis 7 kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih (*net benefits*) menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai path coefficient 0,379 (positif), nilai T-statistic 6,332 ($>1,96$), dan nilai P-values memenuhi syarat yaitu 0,000 ($<0,05$) sehingga pada penelitian ini kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih (*net benefits*) di terima.

Kesimpulan dari pembahasan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

| NO | HIPOTESIS | HUBUNGAN | HASIL |
|----|-----------|--|-----------------|
| 1 | H1 | <i>Sistem Quality (X1) -> Use (Y1)</i> | DITERIMA |
| 2 | H2 | <i>Sistem Quality (X1) -> User Satisfaction (Y2)</i> | DITERIMA |
| 3 | H3 | <i>Information Quality (X2) -> Use (Y1)</i> | DITERIMA |
| 4 | H4 | <i>Information Quality (X2) -> User Satisfaction (Y2)</i> | DITERIMA |
| 7 | H5 | <i>Use (Y1) -> User Satisfaction (Y2)</i> | DITERIMA |
| 8 | H6 | <i>Use (Y1) -> Net Benefit (Z1)</i> | DITERIMA |
| 9 | H7 | <i>User Satisfaction (Y2) -> Net Benefit (Z1)</i> | DITERIMA |

Tabel 5. 11 Hasil Uji Hipotesis